

Pengaruh Gerak Dan Lagu Melalui Media Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Mujtahidah^{1)*}, Sri Sulatri Dewanti Handayani²⁾, Emmy Budiartati³⁾

¹Program Studi PAUD Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Gedung A Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III Semarang 50237, Indonesia.

²Program Studi PG-PAUD, Universitas Negeri Semarang. Gedung A Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III Semarang 50237, Indonesia.

³Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang. Gedung A Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III Semarang 50237, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerak dan lagu melalui media aplikasi Tik Tok terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian di Gugus Matahari, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara memiliki 8 lembaga PAUD. Populasi sebanyak 109 anak kelompok B dan sampel sebanyak 52 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan fisik motorik Terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun setelah melalui media aplikasi Tik Tok, di mana kemampuan Anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian merupakan tertinggi dan selanjutnya kemampuan menggunakan tangan kanan dan kiri. Perbedaan tersebut merupakan perbedaan yang lebih baik yaitu terdapat peningkatan signifikan perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun setelah melalui media aplikasi Tik Tok.

Kata kunci: aplikasi Tik Tok; gerak dan lagu; motorik kasar.

The Influence of Motion And Song Through Tik Tok Application Media On Gross Motor Physical Development Of Children Aged 5-6 Years

Abstract

This study aims to determine the effect of motion and song through the Tik Tok application media on the gross motoric physical development of children aged 5-6 years. This study uses quantitative methods. The research location in the Matahari Cluster, Bangsri District, Jepara Regency has 8 institutions The results showed that there was a significant difference between physical motor development. The population is 109 students in group B and the sample is 52 students. There was a significant difference between the gross motoric physical development of children aged 5-6 years after going through the Tik Tok application media, where the child's ability to coordinate eye, foot, hand, head movements in imitating dance is a highest and subsequent abilities Skilled using right and left hands. This difference is a better difference, namely there is a significant increase in the gross motoric physical development of children aged 5-6 years after going through the Tik Tok application media.

Keywords: *Tik Tok app; motion and song; rough motoric.*

PENDAHULUAN

Semua kegiatan selama masa pandemi di sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan). Kebijakan tersebut diberlakukan bagi guru maupun siswa, serta tenaga kependidikan

(Muthalib et al., 2021). Kebijakan tersebut berlaku bagi semua lembaga pendidikan dari tingkat PAUD sampai perguruan tinggi, termasuk di Gugus Matahari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dengan upaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring hadir untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, bahkan menjadi tren pada masa sekarang. Selain itu dengan mewabahnya Covid-19 di Indonesia proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan baru harus digantikan dengan pembelajaran daring. Sebuah pembelajaran daring yang baik akan memberikan solusi tetap terciptanya transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti sekarang ini (Khikmah & Musthofa, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak, maka dari itu pentingnya mengarahkan dan membimbing anak dengan membangun karakter positif pada anak dan menyeimbangkan seluruh aspek perkembangannya agar berkembang sesuai dengan tahap usianya, "PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan (Latif et al., 2013).

Perkembangan fisik anak mempunyai dua aspek, yakni perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Istilah fisik motorik menggambarkan semua gerakan tubuh dan diklasifikasikan menjadi motorik kasar dan perilaku motorik halus. Saat melakukan keterampilan motorik kasar seperti berdiri, berjalan, melompat, berlari, dengan menggunakan otot kaki dan lengan besar atau seluruh tubuh (Afifah et al., 2020)

Perkembangan manusia berkaitan dengan perubahan-perubahan secara fisik maupun psikologis. Perkembangan adalah proses bertambahnya kematangan dan fungsi psikologis manusia sejak usia dini hingga dewasa (Khoironi, 2018). Perkembangan adalah proses seumur hidup yang dimulai pada saat pembuahan dan berhenti hanya pada saat kematian (Gallahue, Ozmun, & Goodway, 2011). Perkembangan ini berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman (Hurlock, 1980).

Perkembangan fisik pada anak ditandai dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Hurlock, 1980). Perkembangan motorik adalah perubahan secara terus menerus dalam perilaku motorik

sepanjang siklus hidup (Gallahue, Ozmun, & Goodway, 2011). Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang melibatkan aktivitas otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan (Santrock, 2011).

Dalam peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, indikator perkembangan motorik kasar anak di PAUD usia 5-6 tahun mencakup kemampuan anak dalam: 1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, 2) Melakukan koordinasi gerakan mata dan kaki, 3) Melakukan permainan fisik dengan aturan, 4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, dan 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Motorik kasar adalah kemampuan gerak dasar anak untuk melakukan tugas sehari-hari yang meliputi gerak jalan, lari, lompat, lempar (Setyawan, Hadi & Royana, 2018). Redaksi (Halodoc, 2018) menjelaskan bahwa "motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang dipengaruhi oleh usia, berat badan, dan perkembangan anak secara fisik. Pada anak-anak, gangguan perkembangan motorik kasar bisa dilihat dari gerakan yang tidak terkontrol atau tidak seimbang. Misalnya, gerakan tidak seimbang antara anggota tubuh bagian kanan dan kiri, gangguan refleks tubuh, serta gangguan tonus otot". Kurangnya kegiatan pembelajaran motorik kasar pada anak mengakibatkan motorik kasar anak kurang berkembang.

Media Aplikasi Tik Tok akhir-akhir ini menjadi terkenal dan banyak digunakan berbagai kalangan untuk tujuan tertentu apalagi di tengah kondisi pandemi. Tik Tok diluncurkan pada September 2016 diciptakan oleh Zhang Yimming dan dikembangkan oleh Beijing ByteDance Technology di Tiongkok (Afifiyah, 2021). Aplikasi Tik Tok adalah platform sosial video pendek yang dipadukan dengan musik. Musik untuk tarian, gaya kreatif, ataupun unjuk bakat, para pengguna didorong untuk berimajinasi sebebaskan-bebasnya dan meluapkan ekspresi mereka dengan bebas. Dirancang untuk generasi kekinian, melalui Tik Tok, kita dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan mudah untuk dibagikan dengan teman dan keseluruhan dunia. Media Aplikasi Tik Tok termasuk ke dalam media sosial. Media Sosial Aplikasi Tik Tok (Buana & Maharani, 2020) adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar.

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Utami, 2021). Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak. Sementara itu, Kelebihan aplikasi tiktok yakni: 1) Rangsang visual muncul karena objek gambar, warna, wujud, sehingga dapat bereksplorasi berdasarkan pengamatan secara langsung, 2) Rangsang auditif/dengar rangsang dengar muncul berdasarkan music yang muncul, sehingga melalui music akan memperoleh inspirasi untuk bergerak, 3) Rangsang gagasan/ide rangsang ide muncul berdasarkan kapasitas dan kemampuan dari seorang anak, dan 4) Rangsang kinestetik muncul berdasarkan gerak itu sendiri berdasarkan fungsi (Nasem et al., 2022). Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media Aplikasi Tik Tok adalah sebuah media sosial yang dapat dilihat dan juga didengar karena memadukan antara video dengan musik untuk tari, ataupun berupa gerakan yang menyenangkan. Tik Tok dapat digunakan untuk merangsang gerakan-gerakan tubuh secara koordinatif dan melahirkan kreasi gerakan.

Lembaga-lembaga PAUD pada gugus Matahari, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang melibatkan motorik kasar pada anak selama masa pandemi Covid-19. Guru-guru mengakui bahwa banyak keterbatasan dalam mengembangkan pembelajaran, baik itu dari sarana maupun media yang cocok digunakan. Akhirnya pembelajaran hanya seputar pemahaman kognitif, sedangkan untuk menyalurkan motorik kasar anak kurang diberi stimulus. Akhirnya peserta didik kurang tertarik dan termotivasi pada kegiatan pembelajaran motorik yang diajarkan oleh guru. Hasil capaian perkembangan pada materi gerak motorik belum mencapai standar capaian perkembangan anak yang optimal.

Menyadari permasalahan di atas terkait pembelajaran pengembangan motorik yang begitu kompleks dihadapi oleh lembaga-lembaga PAUD pada gugus Matahari, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi anak, yaitu media aplikasi Tik Tok. Adapun alasan menggunakan media aplikasi Tik Tok pada penelitian ini adalah karena anak-anak sudah

sangat mengikuti perkembangan zaman, apalagi perkembangan teknologi khususnya media sosial seperti Tik Tok. Pemakaian Tik Tok tidaklah rumit, karena hanya menggunakan Smartphone membuat video di Tik Tok cepat dan mudah. Pengguna Tik Tok cukup mengekspresikan diri ditambah filter yang ada. Selain media pembelajaran untuk mengekspresikan diri, dan melatih keterampilan fisik motorik kasar, serta mengembangkan seni dengan bernyanyi sambil menggerakkan anggota badan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasem, 2022) yang berjudul “Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi Tik Tok di PAUD Permata Hati” berhasil membuktikan bahwa melalui kegiatan tari Sunda dengan media Tik Tok dapat meningkatkan koordinasi gerak tangan anak, kegiatan tari gerakan Lontang, tepak bahu dan baplang dengan memperhatikan kecepatan, koordinasi dan fleksibilitas (kelenturan) tangan pada tari Sunda. Hasil perolehan ketuntasan klasikal anak pada setiap pertemuan siklus I, siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dan mencapai kriteria ketuntasan 75%. Penelitian (Afifah, 2022) juga membuktikan bahwa dengan Aplikasi Tik Tok Education Holistik Integratif, pembelajaran menjadi lebih mudah, efektif dan efisien tanpa mengenal jarak dan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gerak dan lagu melalui media aplikasi Tik Tok terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan waktu penelitian selama bulan Januari 2022 sedangkan lokasi penelitian adalah di Gugus Matahari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang terdiri dari 8 lembaga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B usia 5-6 tahun di Gugus Matahari yang berjumlah 109 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah proposional random sampling (Azwar, 2001). Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin yang mana diperoleh sampel sebanyak 52 orang anak.

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian maka peneliti menggunakan aspek penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel penilaian

No	Variabel	Pernyataan
1.		Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
2.	Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak	Anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian
3.		Anak melakukan permainan fisik dengan aturan
4.		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
5.		Melakukan kegiatan kebersihan diri

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai *r*-hitung atau nilai *Correlated Item – Total Correlation* > dari *r*-tabel. Sementara itu, untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan *cronbach alpha*. Alat ukur ini dinyatakan andal atau *reliable* bila koefisien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8 dan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan, menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Butir-butir pertanyaan dinyatakan reliabel atau handal bila nilai korelasinya di atas atau sama dengan 0.6 (Sufreni, 2014).

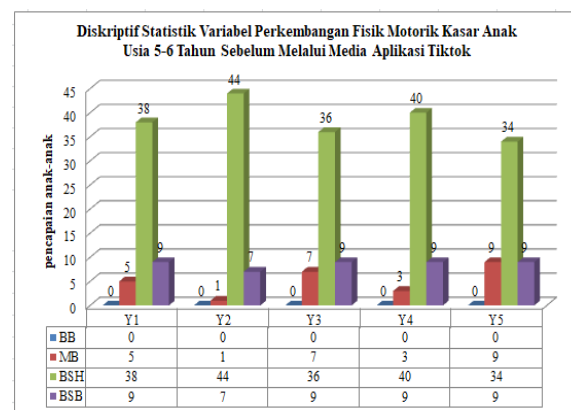
Uji Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh penggunaan media aplikasi Tik Tok terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan, apakah statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data menggunakan test of normality

Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Menurut (Singgih & Tjiptono, 2002), dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu: 1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi dari data memenuhi asumsi normalitas, 2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi dari data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Wilcoxon Signed Rank Test atau dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair* adalah uji nonparametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal (Sugiyono, 2015). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah jika probabilitas (*Asymp.sig* < 0,05 maka Hipotesis ditolak. Jika probabilitas (*Asymp.sig* > 0,05 maka Hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi statistik variabel perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebelum melalui media aplikasi Tik Tok adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tanggapan responden mengenai Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Statistik deskriptif variabel perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebelum melalui media aplikasi Tik Tok pada gambar 1 untuk indikator anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (Y1), dari 52 anak sebanyak 5 anak mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang (MB), sebanyak 38 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 7 anak

mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian (Y2), dari 52 anak sebanyak 1 anak mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang (MB), sebanyak 44 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 7 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak melakukan permainan fisik dengan aturan (Y3), dari 52 anak sebanyak 7 anak mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang (MB), sebanyak 36 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu (Y4), dari 52 anak sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang (MB), sebanyak 40 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman (Y5), dari 52 anak sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang (MB), sebanyak 34 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB).

Uji validitas dan reliabilitas data perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil uji validitas sebelum Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Indikator	r Tabel	r Hitung	Ket.
(Y1)	0,226	0,474	Valid
(Y2)	0,226	0,351	Valid
(Y3)	0,226	0,373	Valid
(Y4)	0,226	0,758	Valid
(Y5)	0,226	0,453	Valid

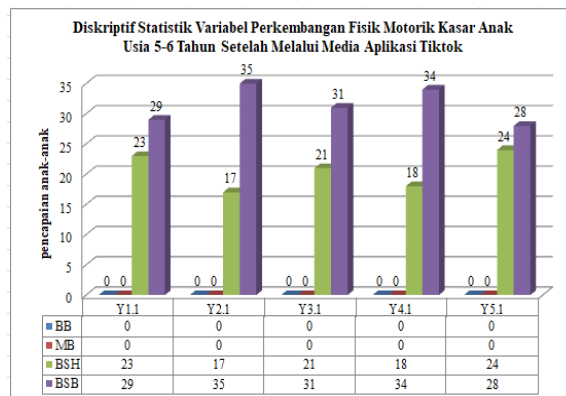
Tabel 3 Uji Reliabilitas Data sebelum Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,712	5

Hasil uji validitas perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi

Tik Tok terlihat pada tiap indikator Y1-Y5 dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan r-tabel lebih besar dari r-hitung. Pada uji reliabilitas butir-butir pertanyaan Y1-Y5 dinyatakan reliabel karena nilai korelasinya ada di atas 0.6 yaitu sebesar 0,712.

Deskripsi statistik Variabel Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Melalui Media Aplikasi Tik Tok adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tanggapan responden mengenai Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Statistik deskriptif Variabel Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun setelah Melalui Media Aplikasi Tik Tok (gambar 2) pada indikator Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (Y1.1), dari 52 anak sebanyak 23 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 29 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian (Y2.1), dari 52 anak sebanyak 17 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 35 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak melakukan permainan fisik dengan aturan (Y3.1), dari 52 anak sebanyak 21 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 31 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu (Y4.1), dari 52 anak sebanyak 18 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai

harapan (BSH), dan sebanyak 34 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman (Y5.1), dari 52 anak sebanyak 24 anak mendapatkan nilai 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 28 anak mendapatkan nilai 4 atau berkembang sangat baik (BSB).

Uji validitas dan reliabilitas perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi tik tok dapat dilihat pada tabel 4 dan 5 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil uji validitas setelah Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Indikator	r Tabel	r Hitung	Ket.
(Y1)	0,226	0,601	Valid
(Y2)	0,226	0,472	Valid
(Y3)	0,226	0,363	Valid
(Y4)	0,226	0,521	Valid
(Y5)	0,226	0,700	Valid

Tabel 5. Uji Reliabilitas Data setelah Melalui Media Aplikasi Tik Tok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	5

Hasil uji validitas perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok terlihat pada tiap indikator Y1-Y5 dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan r-tabel lebih besar dari r-hitung. Pada uji reliabilitas butir-butir pertanyaan Y1-Y5 dinyatakan reliabel karena nilai korelasinya ada di atas dengan 0.6 yaitu sebesar 0,760. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua variabel yaitu variabel perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dan variabel perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok. Uji hipotesis digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* atau dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair*. Hasil uji hipotesis pada tabel 6 dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk perbedaan antar dua variabel yaitu variabel perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dan variabel perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 <

0,05, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dengan perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media Aplikasi Tik Tok pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Perkembangan Motorik Tik Tok - Perkembangan Motorik Sebelum Tik Tok
Z	5,806 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
b. <i>Based on negative ranks.</i>	

Analisis *Ranks* menunjukkan menyajikan data-data perbedaan antara variabel perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dengan perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 7. Analisis Ranks

Ranks				
N	Mean Rank	Sum of Ranks		
Perkembangan Motorik Setelah Tik Tok	Negative Ranks	0a	,00	,00
Perkembangan Motorik Sebelum Tik Tok	Positive Ranks	36b	39,00	3003,00
	Ties	16c		
	Total	52		
a. Perkembangan motorik setelah Tik Tok < perkembangan motorik sebelum Tik Tok				
b. Perkembangan motorik setelah Tik Tok > perkembangan motorik sebelum Tik Tok				
c. Perkembangan Motorik Setelah Tik Tok = Perkembangan Motorik Sebelum Tik Tok				

Hasil analisis *Ranks* pada tabel 7 memberikan beberapa kesimpulan antara lain: (a) *Negative Ranks*. Pada *Negative Ranks* nilai *Mean Rank* sebesar 0,00, N sebesar 0, hal ini menunjukkan bahwa dari 52 anak usia 5-6 tahun yang menjadi objek penelitian tidak ada satupun

yang nilai Perkembangan Fisik Motorik Kasar setelah melalui Media Aplikasi Tik Tok turun; (b) *Positive Ranks*. Pada *Positive Ranks* nilai *Mean Rank* sebesar 39,00, *N* sebesar 36, hal ini menunjukkan bahwa dari 52 anak usia 5-6 tahun yang menjadi objek penelitian terdapat 36 anak yang nilai perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok naik, dengan nilai rata-rata sebesar 39,00; (c) *Ties*. Pada *Ties* nilai *N* sebesar 16, hal ini menunjukkan bahwa dari 52 anak usia 5-6 tahun yang menjadi objek penelitian terdapat 36 anak yang nilai perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok masih sama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gerak dan lagu melalui media aplikasi Tik Tok dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun, hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan dari *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk perbedaan antar dua variabel yaitu variabel perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dan variabel perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan fisik motorik kasar sebelum melalui media aplikasi Tik Tok dengan perkembangan fisik motorik kasar setelah melalui media aplikasi Tik Tok pada anak usia 5-6 tahun.

Senada dengan penelitian terdahulu (Yuliasuti et al., 2020) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode latihan dengan menggunakan media audio visual dalam tari kreasi dapat meningkatkan motorik kasar anak dari rata-rata pada siklus satu sebesar 2,965 dengan kriteria kurang dan pada siklus kedua sebesar 4,01 dengan kriteria baik. Terbukti dari hasil perhitungan *t-test* antar siklus yaitu pada aktivitas belajar $t_{hitung} = 4,8 \geq t_{tabel} (5\% = 2,26)$. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan media audio visual yang menarik dan metode pembelajaran dengan latihan yang berulang-ulang sehingga anak bisa melakukan gerakan tari.

Penelitian oleh (Prayogo, 2018) menyimpulkan bahwa Ada pengaruh antara senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain, kegiatan senam irama dapat digunakan sebagai metode dalam pengembangan pembelajaran motorik kasar anak

usia dini, serta guru diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran motorik kasar yang dikelola agar dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, sehingga perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal.

Selain itu juga (Rouf, 2018) menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan seni ekspresif anak dalam aspek perkembangan fisik motorik kelompok B TK Sejahtera Karangmulya Plumbon Cirebon mulai dari pra siklus sampai pada tindakan siklus I dan II meningkat berturut-turut dari rata-rata 34.60 % pada pra tindakan, 51.75% pada siklus I, dan 78.95% pada siklus II, demikian juga presentasi ketuntasan belajar dilihat dari pencapaian perkembangan aspek fisik motorik anak meningkat optimal berturut turut dari 31,60% pada pra siklus dengan 13 anak yang masih dinyatakan belum berkembang, 89,47% pada siklus 1 dengan 2 anak yang masih dinyatakan belum berkembang dan 100% ketuntasan belajar pada aspek perkembangan fisik motorik anak berkembang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun setelah melalui media aplikasi Tik Tok, di mana kemampuan Anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian merupakan tertinggi dan selanjutnya kemampuan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Maka itu terbukti bahwa ada pengaruh gerak dan lagu melalui media aplikasi Tik Tok terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun

Saran

Saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian adalah bahwa untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun, media aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai bagian dari alat atau media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Filza, D. L., Salsabillah, A. P., Zulfahmi, M. N., & Budi, E. S. (2022). Penerapan Aplikasi Tik Tok Education Holistik Integratif di TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 83-92.

Afifiyah, S. (2021,). Sejarah dan Fakta tentang

- Aplikasi Tik Tok. Retrieved 04 Oktober, 2021, from [https://www.tagar.id/sejarah-dan-fakta-tentang-aplikasi-Tik Tok](https://www.tagar.id/sejarah-dan-fakta-tentang-aplikasi-Tik-Tok).
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreatifitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10
- Gallahue, D. L., Ozmun, J., & Goodway, J. (2012). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
- Halodoc, R. (2018). *4 Gangguan Perkembangan Anak yang Harus Diwaspadai*. Retrieved 04 Oktober, 2021, from <https://www.halodoc.com/artikel/4-gangguan-perkembangan-anak-yang-harus-diwaspadai>.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Khikmah, N., & Musthofa, M. (2021). Optimalisasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 163-173.
- Khoironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hemzanwadi University*, 3(1), -12.
- Latif, R. A., Kamardin, H., Mohd, K. N. T., & Adam, N. C. (2013). Multiple directorships, board characteristics and firm performance in Malaysia. *Management*, 3(2), 105-111.
- Muthalib, A., Juliana, Wijayanti, D., & Syahputri, P. (2021). Pengaruh Covid-19 Bagi Pendidikan Anak Usia Dini dikaitkan dengan Hadist menuntut Ilmu di TK Islam Najmah Rugayah Darus Medan Helvetia. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 9-21. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.1>
- 20
- Nasem, N., Iskandar, Y. Z., & Kusmiati, E. (2022). Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi Tik Tok di PAUD Permata Hati. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1919-1927.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Prayogo, B. H. (2018). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU Gesang Kabupaten Lumajang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(2), 108-116.
- Rouf, A. M. (2018). Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak melalui Metode Tari Manuk Dadali. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 6(1), 30-36.
- Santoso, S. F. T. (2002). *Riset Pemasaran: konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal PENJAKORA*, 5(1), 17-27.
- Sufren, Y. N. (2014). *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, A. D. (2021). Fenomena Aplikasi Tik Tok menjadi media hiburan bagi masyarakat dan memunculkan dampak di tengah pandemi covid-19. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40-47. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>

Yuliasuti, S. M., Kurniah, N., & Ardina, M.
(2020). Penerapan Metode Latihan
Dengan Menggunakan Media Audio
Visual Dalam Tari Kreasi Untuk
Meningkatkan Motorik Kasar Pada
Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*,
5(1), 25-30.